

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GOWA
MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.**

Diajukan oleh

ROBINSON

4517012008



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar
Tourism Development Tbk

Nama Mahasiswa Robinson

Stambuk/NIM 4517012008


Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Manajemen

Tempat Penelitian PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Muh. Idris, SE., M.Si


Dr. H. Heruddin Saleh, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Manajemen


Dr. H. A. Heruddin Manne, SE., M.Si, SH., MH.


Indrayani Nur, S.Pd., S.E., M.Si

Tanggal Pengesahan

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robinson
Nim : 4517012008
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar
Tourism Development Tbk.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil, penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 20 Juni 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Robinson

**FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS ON PT. GOWA MAKASSAR
TOURISM DEVELOPMENT Tbk..**

By:

ROBINSON

Prody Management Faculty Of Economics

Bosowa University

ABSTRACT

Robinson. 2021. Skripsi. Financial Performance Analysis On PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. guided by H. Muh. Idris, SE, M.Si and Dr. Haeruddin Saleh, SE., M.Si.

The purpose of this research to know and analyze the financial performance on PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. by using the financial ratio analysis method of liquidity, solvability, and rentability. Data collection techniques of documentation and observation.

The results of this study indicate that the analysis of financial performance based on liquidity, the company is said to be liquid, because the company is still able to pay current liabilities with available current asstes on time. While based on solvability, the company is said to be solvable, because the company is still able to pay all obligations with total assets owned. On the other hand based on rentability, the company cannot be said to be profitable, because the company has not been able to generate optimal profits, this is due to excessive expenses and declining income every year in terms of the financial statements of PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Therefore, it is necessary to reduce the costs incurred and maximize revenue. This rezearch states that financial performance at PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. is still not in good condition for three periods, namely the period 2017-2019.

Keywords : Financial Statements, Financial Performance, Liquidity, Solvability, and Rentability

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk.

Oleh :

ROBINSON

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

Robinson. 2021. Skripsi. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dibimbing oleh H. Muh. Idris, S.E, M.Si dan Dr. Haeruddin Saleh, S.E, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis kinerja keuangan berdasarkan likuiditas pihak perusahaan dikatakan likuid, karena perusahaan masih mampu membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang tersedia dengan tepat waktu, sedangkan berdasarkan solvabilitas, pihak perusahaan dikatakan *solvable*, karena perusahaan masih mampu membayar segala kewajiban dengan total aktiva yang dimiliki. Disisi lain berdasarkan rentabilitas, pihak perusahaan belum dapat dikatakan *profitable*, karena pihak perusahaan belum mampu menghasilkan profit yang optimal, hal ini disebabkan pengeluaran biaya yang berlebihan dan pendapatan yang menurun setiap tahun ditinjau berdasarkan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. Oleh karena itu perlu dilakukan pengurangan biaya yang akan dikeluarkan dan memaksimalkan pendapatan. Penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. masih berada kondisi kurang baik selama tiga periode yaitu periode tahun 2017-2019.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas berkat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawaty Abu Bakar, SE., M.Si., MH selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak H. Muh. Idris, SE, M.Si dan Bapak Haeruddin Saleh, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing, memberikan motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.

7. Bapak H. Andi Anzhar Cakra Wijaya sebagai *President Director* dan Bapak Hendra Sidin sebagai *Chief Financial Officer (CFO) Director* pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. beserta staf lainnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau.
8. Ibu dan Bapak penulis yang terkasih dan dicintai yang telah memberikan dukungan berupa material serta doa yang selalu senantiasa menemani penulis dari lahir hingga sekarang.
9. Saudara M. Aslam Semma selaku teman seperjuangan yang telah memberikan banyak inspirasi dan motivasi dan memberikan ide-ide selama penyusunan skripsi dan di bangku perkuliahan.
10. Saudara dan Saudari dari manajemen A yang telah memberikan banyak sebuah kisah begitu indah yang dapat dikenang selama ada dibangku perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang membantu penulis tidak mampu untuk diungkapkan satu persatu diucapkan terima kasih.

Makassar, 20 Juni 2021

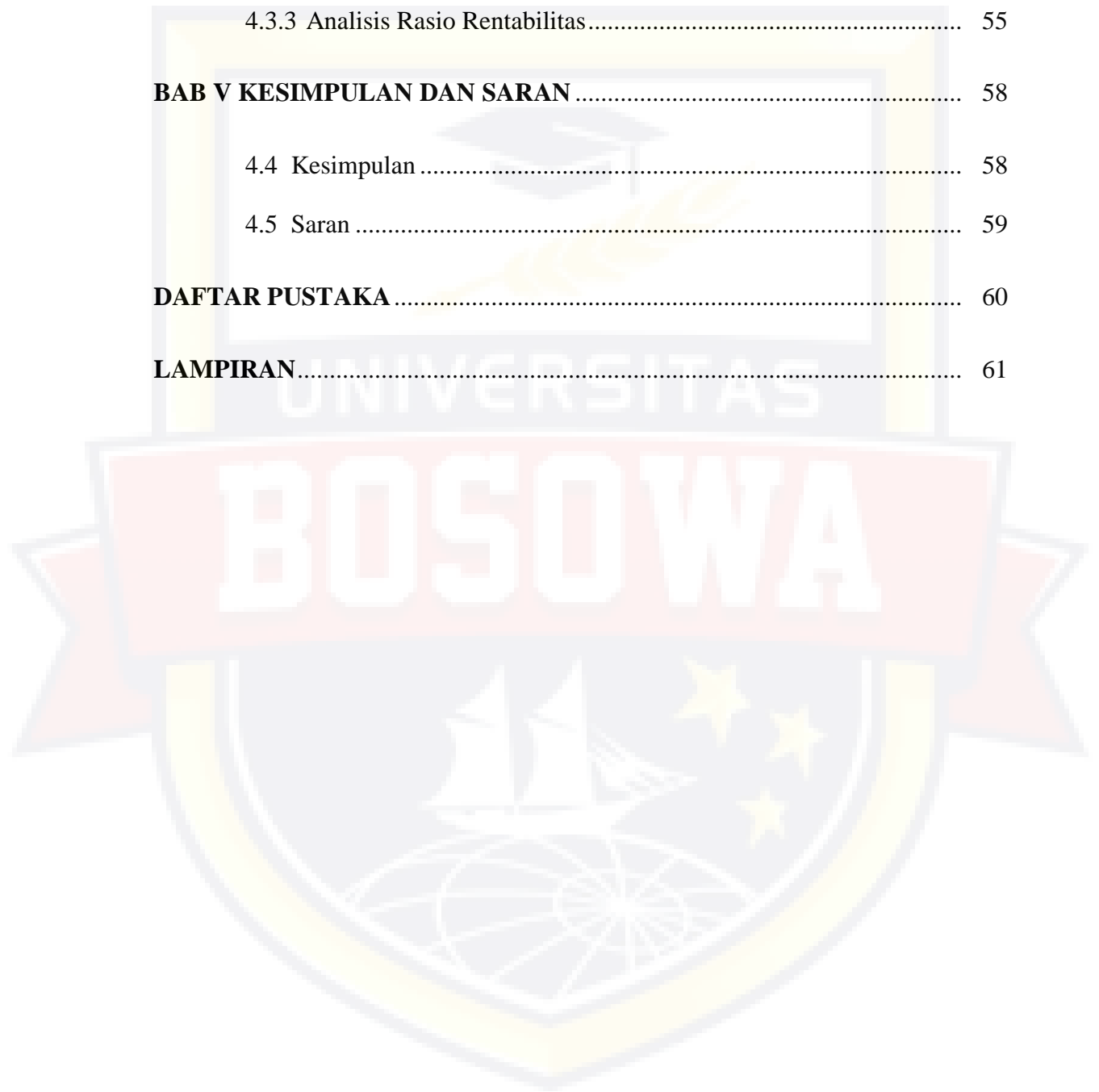
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kerangka Teori	6
2.1.1 Manajemen Keuangan	6
2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan	7
2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan	8

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan.....	9
2.1.5 Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan	12
2.1.6 Kinerja Keuangan	14
2.1.7 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	14
2.1.8 Analisis Rasio Keuangan.....	15
2.2 Kerangka Pikir	20
2.3 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2.1 Jenis Data.....	22
3.2.2 Sumber Data	22
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	23
3.4 Metode Analisis	24
3.5 Definisi Operasional	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Gambaran Perusahaan.....	28
4.1.2 Sejarah Singkat.....	28
4.1.3 Visi dan Misi	30
4.1.4 Struktur Organisasi	31
4.2 Deskripsi Data.....	41
4.3 Analisis Data.....	42

4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas.....	42
4.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas.....	51
4.3.3 Analisis Rasio Rentabilitas.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
4.4 Kesimpulan.....	58
4.5 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	61



DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pikir.....	20
4.1	Struktur Organisasi.....	31



DAFTAR TABEL

1.1	Total Aktiva, dan Laba Bersih Pada PT. GTMD Tbk.....	3
4.1	Laporan Perkembangan Keuangan Tahun 2017-2019	41
4.2	Rasio Likuiditas Keuangan PT. GMTD Tbk.....	48
4.3	Rasio Solvabilitas Keuangan PT. GMTD Tbk.....	53
4.4	Rasio Rentabilitas Keuangan PT. GMTD Tbk.....	56



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya perusahaan terarah dalam memperoleh profit maupun non profit. Hal ini berarti bahwa setiap perusahaan memiliki perhatian khusus terhadap perkembangan keuangan. Keberhasilan maupun kegagalan dalam sebuah usaha dapat digambarkan hasil keputusan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya keuangan merupakan elemen penting dalam sebuah perusahaan, karena jika ada sebuah *problem* dalam badan perusahaan tentu akan berdampak besar bagi bidang keuangan.

Karena itu, penilaian kinerja keuangan perlu menganalisis laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pihak perusahaan bisa melakukan evaluasi untuk perkembangan perusahaan kedepannya.

Suatu laporan keuangan dipakai dan diketahui oleh pihak pimpinan atasan perusahaan, jika data yang diperoleh bisa dibandingkan dengan dua periode maupun lebih untuk melakukan sebuah analisis gambaran posisi kinerja keuangan yang sebenarnya, apakah mengalami kenaikan atau penurunan kinerja pada perusahaan tersebut. Adapun alat yang dipakai dalam mengetahui posisi serta kekurangan dalam menilai

suatu kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio leverage, dan rasio aktivitas.

Laporan keuangan pada umumnya memiliki sifat tetap, dan umum. Sifat umum disini yang dimaksud ialah berbagai pihak memiliki pandangan yang berbeda terkait informasi yang bersangkutan. Dalam pemakaian informasi tersebut tentunya memiliki keterbatasan tersendiri dan menimbulkan suatu permasalahan bagi pihak yang bersangkutan. Untuk menghindari hal tersebut, maka diperlukan sebuah analisis mendalam terkait laporan keuangan tersebut untuk memperluas dan memperjelas informasi yang akan disajikan.

Menganalisis laporan keuangan berarti mencari tau lebih dalam terkait permasalahan yang terdapat dalam informasi laporan keuangan tersebut. Sebagaimana dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan media informasi dalam bentuk angka-angka yang menggambarkan segala aktivitas sebuah perusahaan. Sebab itu, apabila informasi yang disediakan benar, maka informasi tersebut dapat berguna bagi siapa saja dalam mengambil sebuah keputusan terkait perusahaan yang bersangkutan.

Analisis dan interpretasi sangat dibutuhkan dalam sebuah laporan keuangan, agar dapat memecahkan segala permasalahan dan menjawab permasalahan yang ada di sebuah perusahaan. Analisis dan interpretasi dapat diartikan sebuah alat untuk menarik dan mengambil sebuah keputusan dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan lainnya belum bisa

menggambarkan hasil informasi akurat terkait keadaan keuangan perusahaan. Informasi yang diberikan bersifat mutlak terkait laba atau rugi yang ingin dicapai maupun nilai nyata dari aktiva, kewajiban, dan modal yang ada pada neraca. Beberapa laporan itu perlu diinterpretasikan dan dijabarkan terlebih dahulu untuk menghubungkan beberapa unsur yang berkaitan. Maka diperlukannya analisis laporan keuangan untuk menggambarkan hasil kinerja keuangan yang diberikan oleh perusahaan bersangkutan dan akan diberikan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan bersangkutan.

Berikut tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. selama tiga tahun:

Tabel 1.1 Total Aktiva, dan Laba Bersih Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (dalam Rupiah)

TAHUN	TOTAL AKTIVA	LABA/RUGI BERSIH
2017	1.242.714.753.944	68.230.259.472
2018	1.252.862.156.022	61.443.212.441
2019	1.107.518.134.867	(70.115.543.611)

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 sampai 2019 total aktiva pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. mengalami penurunan. Pada tahun 2017 total aktiva sebesar Rp1.242.714.752.944. Pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp10.147.402.078 menjadi Rp1.252.862.156.022. dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi sebesar Rp145.347.021.155 menjadi Rp1.107.515.134.867.

Untuk pada laba rugi bersih dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 mengalami penurunan pada tahun 2018, tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan. Pada tahun 2017 laba rugi bersih sebesar Rp68.230.259.472. Pada tahun 2018 mengalami penurunan laba rugi bersih sebesar Rp6.787.047.031 menjadi Rp61.443.212.441. Dan pada tahun 2019 laba rugi bersih mengalami penurunan sebesar Rp8.672.331.170 menjadi Rp(70.115.543.611).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka dapat ditarik sebuah pokok permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana kinerja keuangan perusahaan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja perusahaan yang bersangkutan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan pengembangan ilmu dan pembangunan bagi pihak universitas serta memberikan sebuah wawasan bagi pihak akademis ketika melakukan penelitian di tempat yang sama.

3. Bagi peneliti

Mendapatkan wawasan luas tentang laporan keuangan, mengetahui berbagai permasalahan informasi yang ada pada laporan keuangan dengan melakukan teknik analisis untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Memberikan sebuah gambaran ilmu terkait laporan keuangan dan kinerja keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Pada dasarnya manajemen keuangan merupakan proses aktivitas keuangan, dimana terdiri dari perencanaan, pengendalian, serta penganalisan terhadap laporan keuangan.

Menurut Martono dan Harjito (dalam Nevi Paula Anggraeny, 2020 : 5), manajemen keuangan merupakan beberapa aktivitas instansi berkaitan dengan cara mendapatkan sebuah dana, serta mengatur aset yang dimiliki instansi secara menyeluruh.

Sedangkan menurut Sudana (dalam Nevi Paula Anggraeny, 2020 : 5) manajemen keuangan merupakan sektor keuangan yang menekankan pada konsep keuangan pada instansi dalam mewujudkan serta menetapkan sebuah keputusan dan mengatur sumber daya dengan baik. Sehingga manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu aktivitas organisasi perusahaan dalam bidang keuangan yang berhubungan dengan persoalan pendaan, pengelolaan, pengendalian, serta penganalisan terhadap sumber daya yang ada dalam lingkup perusahaan tersebut untuk mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Disisi lain, fungsi manajemen dalam sebuah organisasi terbagi atas 3 fungsi pokok utama, antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai keputusan investasi
2. Sebagai keputusan pendanaan
3. Sebagai keputusan pengelolaan aktiva

Adapun tujuan dari manajemen keuangan bagi perusahaan yaitu untuk mengatur keuntungan dan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan dengan cara pengambilan keputusan yang terbaik guna untuk perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

2.1.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Toto Prihadi (2019 : 8), laporan keuangan merupakan perolehan berdasarkan aktivitas catatan hasil transaksi keuangan instansi. Transaksi keuangan yang dimaksud adalah berbagai jenis aktivitas bisa mempengaruhi keadaan *financial* instansi.

Perusahaan yang besar dalam mengelola pelaporan keuangan, pihak instansi biasanya melakukan pada tanggal yang telah ditentukan. Ada beberapa tahap pada pelaporan keuangan yang biasanya dilakukan oleh perusahaan publik, yaitu :

1. Laporan triwulan 1;
2. Laporan triwulan 2;
3. Laporan triwulan 3;
4. Laporan akhir tahun.

Disisi lain, laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipergunakan dalam menghubungkan pelaporan keuangan dengan kegiatan

perusahaan yang penting. Sebab itu, laporan keuangan memiliki tujuan menyajikan secara wujud berdasarkan prinsip akuntansi umum mengenai laporan keuangan serta perolehan usaha (Hery dalam Hendy Widiastoeti dan Chatarina Agustin Endah Sari, 2020 : 5).

Menurut Soemarso (dalam Khairul Aswar, 2020 : 14) laporan keuangan yang disajikan harus bersifat relevan dan tepat waktu, agar dapat memberikan manfaat ekonomi bagi pemilik perusahaan maupun pihak yang berkepentingan di luar perusahaan dalam menindak lanjuti keadaan perusahaan kedepannya. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai tahap akhir dari siklus akuntansi.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang berguna bagi pihak pemiliknya untuk mengambil sebuah keputusan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (dalam Irmasari, 2017 : 10), laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan sebuah gambaran kondisi kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan yang memberikan informasi bagi berbagai pihak yang bersangkutan.
2. Laporan keuangan digunakan untuk kepentingan bersama oleh pihak yang bersangkutan dalam menggambarkan dampak keuangan dengan kondisi yang telah terjadi sebelumnya.

3. Laporan keuangan menggambarkan hal yang telah dikerjakan oleh seorang manajer perusahaan.

2.1.4 Jenis Laporan Keuangan

Pada umumnya laporan keuangan diatur oleh seorang manajer perusahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 10) terdiri dari 5 jenis laporan keuangan:

1. Neraca

Neraca merupakan bagian laporan keuangan (*financial*) yang bisa memberikan sebuah informasi terkait aktivitas yang terdapat didalamnya serta pengeluaran atas pembelian yang dilakukan perusahaan. Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan (Soemarso dalam Irmasari, 2017 : 10).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 10) mengemukakan pada prinsipnya hal yang berhubungan secara langsung dengan kondisi keuangan adalah aktiva, utang dan modal. Beberapa unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Aset (*Assets*)

Ikatan Akuntansi Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 11) berpendapat bahwa aset adalah elemen penting yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari permasalahan pada masa sebelumnya dan dari mana manfaat ekonomi pada masa yang akan datang sesuai harapan yang akan diperoleh

perusahaan. Menurut Djawarto (dalam Irmasari, 2017 : 11) mengklasifikasikan aktiva yaitu antara lain:

- (1) Aktiva lancar;
- (2) Investasi jangka panjang;
- (3) Aktiva tetap;
- (4) Aktiva tidak berwujud;
- (5) Beban biaya yang ditangguhkan; dan
- (6) Aktiva tidak lancar lainnya.

2) Kewajiban (*Liabilities*)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 13) kewajiban merupakan utang instansi yang terjadi karena peristiwa pada masa sebelumnya dan berdampak bagi arus kas keluar dari sumber daya instansi yang memiliki manfaat ekonomi. Djarwanto (dalam Irmasari, 2017 : 13) kewajiban berdasarkan klasifikasi jangka waktu pengembalian menjadi dua jenis yaitu antara lain:

- (1) Liabilitas Jangka Pendek;
- (2) Liabilitas Jangka Panjang.

3) Modal (*Equity*)

Ikatan Akuntansi Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 14) berpendapat bahwa modal (*equity*) merupakan hak dasar atas yang dimiliki instansi sesudah dilakukan pengurangan dengan keseluruhan kewajiban (Harahap dalam Irmasari, 2017 : 14) ekuitas atau modal terbagi atas tiga, yaitu antara lain:

- (1) Modal saham;
- (2) Agio saham;
- (3) Laba ditahan.

2. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Darsono dan Ashari (dalam Irmasari, 2017 : 14) menyimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan total keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan penghasilan (*income*) serta tarif (*fee*) berdasarkan periode yang telah ditentukan, seperti bulanan atau tahunan.

Di sisi lain, Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 14) mengatakan bahwa penghasilan bersih biasanya digunakan sebagai tolak ukur, misalnya imbalan hasil investasi (*return on investment*) atau laba per saham (*earning per share*).

3. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Shareholder's Equity*)

Menurut Soemarno (dalam Irmasari, 2017 : 15) laporan perubahan ekuitas merupakan pengiktisaran terkait perubahan modal yang terjadi pada jangka waktu tertentu.

Adapun Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 15) transformasi modal menggambarkan perubahan terhadap naik turun modal bersih yang terjadi selama periode yang telah ditentukan berdasarkan tolak ukur yang ditetapkan dan dicantumkan ke dalam laporan keuangan.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas sangat penting dalam laporan keuangan karena laporan arus kas dapat menggambarkan aliran kas masuk maupun keluar

selama periode tertentu. Sebagaimana dikemukakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 15) dalam laporan aliran dana menyampaikan aliran dana selama periode yang ditentukan dan dibedakan berdasarkan kegiatan operasional.

5. Pencatatan Berdasarkan Laporan Keuangan (*Notes to Financial Statement*)

Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Irmasari, 2017 : 15) menjelaskan bahwa catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan penjelasan secara jelas total dihasilkan oleh laporan neraca, aliran dana (*cash flow*), perubahan modal, laporan laba rugi maupun hal lain seperti utang yang tidak pasti dan keharusan. Pencatatan berdasarkan laporan keuangan meliputi hal lain seperti segala informasi yang wajib untuk dibuktikan dalam menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.5 Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Ada beberapa pihak penting yang membutuhkan sebuah laporan keuangan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut (Wastam Wahyu Hidayat, 2018 : 9):

1. Kreditur merupakan seorang yang memberikan dana pinjaman berupa tunai maupun barang dan jasa.
2. Investor merupakan orang yang melakukan transaksi saham, maupun komisaris instansi yang butuhkan laporan keuangan untuk mendapatkan

informasi terkait dana yang telah diinvestasikan dapat dikelola dengan baik dan mendapatkan keuntungan.

3. Karyawan merupakan seorang yang secara penuh berkerja diperusahaan yang mengantungkan sebuah kehidupan, maka laporan keuangan diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan instansi kedepannya.
4. Akuntan Publik merupakan orang yang bertugas dalam proses audit laporan keuangan perusahaan, untuk proses selanjutnya hasil audit akan memberikan penilaian dalam bentuk sebuah rekomendasi.
5. Bapepam merupakan pihak yang melakukan pengawasan terhadap instansi yang mendunia dan melaksanakan proses pemeriksaan terhadap pelaporan keuangan, apakah perusahaan tersebut bisa dikatakan sebagai perusahaan yang mendunia.
6. Konsumen merupakan orang yang menggunakan produk dan jasa yang dimiliki perusahaan, dan membuat pelaku konsumen setia terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.
7. Pemasok merupakan pihak yang menerima sebuah orderan untuk memasok kebutuhan perusahaan, sehingga memerlukan sebuah laporan keuangan untuk memastikan kemampuan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.
8. Pemerintah merupakan pihak yang membutuhkan laporan keuangan untuk melihat perkembangan perusahaan dan penerimaan pajak.

2.1.6 Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (dalam Cholis Hidayati, 2020 : 3) kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang bisa mengukur suatu keberhasilan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Cholis Hidayati, 2020 : 3) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan pihak instansi dalam mengelola dan mengendalikan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Menurut Fahmi (dalam Khoirun Nisa Nurul Muslimah dan Mochamad Edman Syarief, 2020 : 57) menyatakan bahwa kinerja keuangan suatu analisis yang dipergunakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana pihak instansi telah melaksanakan aturan-aturan keuangan dengan baik dan benar. Untuk melihat kondisi keuangan dapat digambarkan dari hasil kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan alat-alat analisis keuangan tersebut.

Kinerja keuangan dapat mempresentasikan hasil prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu. Hal tersebut sangat diperlukan bagi setiap perusahaan agar sumber daya dapat dipergunakan secara maksimal untuk mengatasi perubahan dari lingkungan instansi.

2.1.7 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk melakukan sebuah evaluasi dalam perusahaan. Evaluasi kinerja perusahaan merupakan suatu proses dalam menilai sebuah kinerja perusahaan saat ini dengan target yang telah ditentukan oleh pihak manajemen. Menurut Ningtias (dalam Aditya

Prima Agusta, 2020 : 10) menyatakan bahwa pengukuran kinerja yang diartikan bahwa untuk mengetahui kekurangan yang masih sering terjadi dan kemudian dilakukannya sebuah perbaikan.

Disamping itu ada beberapa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan.
2. Untuk melihat tingkat solvabilitas perusahaan.
3. Untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan.
4. Untuk melihat tingkat stabilitas perusahaan.

2.1.8 Analisis Rasio Keuangan

Pada dasarnya dalam perusahaan pihak manajemen yang melakukan pengelolaan, pengindetifikasian, menganalisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan serta permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam laporan keuangan. Sebab itu dalam mengetahui hal tersebut pihak manajemen menggunakan alat rasio untuk mengukur suatu laporan keuangan. Menurut Syahyunan (dalam Grace Angelina Situmorang, 2020 : 25) Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang terpopuler dalam mencari tau posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

Perhitungan rasio keuangan dalam perusahaan hanya diperlukannya nominal angka dalam laporan neraca, laporan laba rugi maupun kombinasi dari kedua laporan tersebut. Hal itu dikarenakan dari kata rasio yang mengartikan

bahwa proses yang hanya membandingkan antara satu elemen dalam laporan keuangan dengan elemen lainnya.

Adapun hal yang lain dikemukakan oleh Syahyunan (dalam Grace Angelina Situmorang, 2020 : 26) menyimpulkan ada berbagai jenis rasio keuangan yang dapat dipergunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebagaimana juga dikemukakan oleh Fred Weston (dalam Rizky Tyo Oktavia Manurung, 2021 : 38) rasio likuiditas merupakan rasio yang memiliki manfaat untuk mengetahui tingkat usaha perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Mengartikan bahwa perusahaan mampu membayar segala utang jangka pendek yang dimiliki saat waktu yang ditentukan. Rasio likuiditas sering juga disebut rasio modal kerja yang merupakan rasio digunakan dalam menggambarkan keliqutan instansi. Artinya membandingkan beberapa elemen yang terdapat pada neraca yang diantaranya total modal jangka pendek dengan total kewajiban lancar.

Hal ini diketahui dengan melakukan penilaian terhadap beberapa periode untuk melihat perkembangan likuiditas perusahaan. Hasil penilaian dapat dilihat dari dua sudut yaitu pertama penilaian dapat dilihat apabila perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang ada atau dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan likuid. Kedua penilaian dapat dilihat apabila tidak bisa membayar utang lancar yang ada atau dapat dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Ada beberapa jenis rasio yang diketahui yaitu sebagai berikut.

- a. *current ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
- b. *cash ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar utang keseluruhan dengan kas yang dimiliki.
- c. *quick (acid test) ratio* merupakan rasio yang menilai tingkat usaha perusahaan dalam hal kewajiban yang wajib ditutui dengan modal jangka pendek yang likuid.
- d. *working capital to total assets ratio* merupakan rasio diperuntukkan untuk menilai usaha perusahaan yang dilihat dari modal aktiva dan posisi modal kerja.

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang dipakai untuk mencari tau tingkat efektif dan efisien pihak manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk proses aktivitas perusahaan. Disisi lain, Kasmir (dalam Rizky Tyo Oktavia Manurung, 2021 : 46) berpendapat bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan. Penggunaan rasio aktivitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva satu periode. Mengartikan bahwa perusahaan diharapkan untuk menjaga keseimbangan penjualan dan aktiva seperti persediaan, piutang, dan aktiva tetap lainnya.

3. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio yang dipergunakan dalam menilai tingkat usaha perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban atau bisa dapat dikatakan juga bahwa dapat diperuntukkan dalam mengetahui sebagaimana instansi dalam mengelola aktivitas perusahaan dengan menggunakan modal atau kewajiban. Adapun menurut Kasmir (dalam Rizky Tyo Oktavia Manurung, 2021 : 43) rasio solvabilitas merupakan rasio memiliki fungsi sebagai penerawang dalam mengetahui kondisi modal instansi yang dibiayai dengan kewajiban.

Disisi lain, ada beberapa tujuan dan manfaat dari rasio solvabilitas :

- a. Mengukur usaha kondisi instansi dalam membayar utang dari pihak lain;
- b. Menganalisis dan mencari tau terkait tingkat usaha instansi dalam membayar seluruh utang jangka panjang;
- c. Melihat tingkat kestabilan aset;
- d. Untuk mengetahui berapa besar aktiva yang biayai utang perusahaan.
- e. Untuk mengetahui berapa modal yang dijadikan untuk utang jangka panjang.

Pada umumnya, ada beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan yaitu sebagai berikut.

- a. *Total debt to total capital assets* merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aktiva perusahaan dibiayai oleh jumlah utang yang dimiliki.

- b. Total debt to equity ratio merupakan alat ukur untuk mengetahui berapa jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan.

4. Rasio Rentabilitas (*Rentability Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal yang ada. Kasmir (dalam Rizky Tyo Oktavia Manurung, 2021 : 50) berpendapat bahwa rasio rentabilitas atau rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pemakaian rasio ini dapat dilakukan perbandingan dengan melihat beberapa komponen yang terdapat pada laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

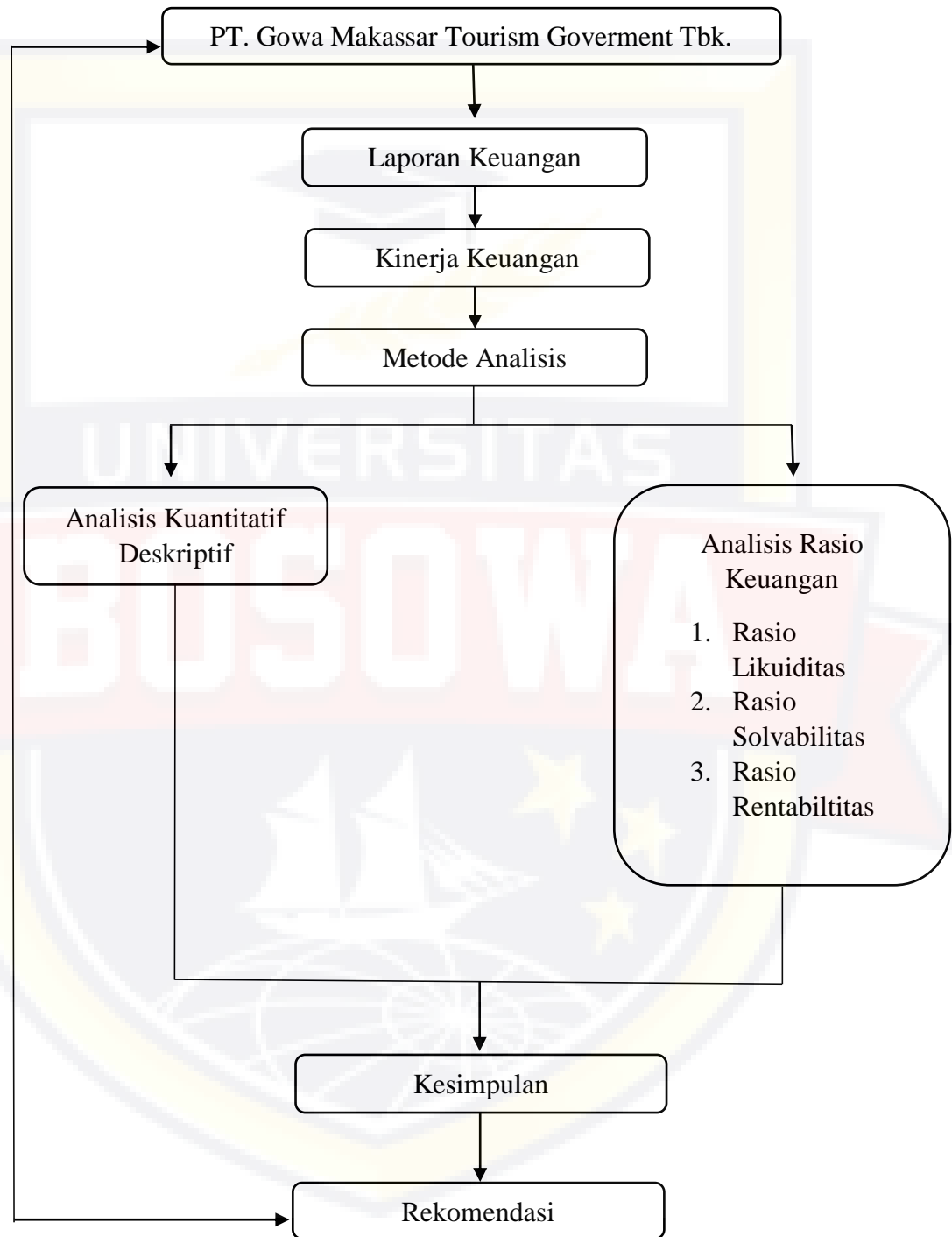
Ada beberapa tujuan dari penggunaan rasio rentabilitas sebagai berikut.

- a. Mengukur tingkat laba yang dihasilkan perusahaan;
- b. Menilai tingkat laba yang terjadi selama beberapa periode;
- c. Mengetahui tingkat produktivitas perusahaan seperti modal pinjaman dan modal sendiri;

Secara umum, ada beberapa jenis rasio rentabilitas yang sering digunakan oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. *Net profit margin*;
- b. *Return on invesment*;
- c. *Return on equity*.

2.2 Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

2.3 Hipotesis

Menurut Fenti Hikmawati (2018 : 50), Hipotesis memiliki beberapa pengertian:

- 1) Dugaan terhadap hubungan dua variabel atau lebih.
- 2) Dirumuskan berdasarkan teori, dugaan, pengalaman pribadi atau orang lain, kesan umum, kesimpulan yang masih sangat sementara.
- 3) Penjelasan sementara tentang tingkah laku, fenomena (gejala), atau kegiatan yang terjadi, dapat juga mengenai kegiatan yang sedang berlangsung.
- 4) Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H : Diduga bahwa kinerja keuangan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. menghasilkan kinerja yang sehat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang terletak di Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No.1B, Tanjung Bunga, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan selama tiga bulan lebih dimulai tanggal 09 April – 20 Juni 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Kualitatif merupakan sekumpulan data yang tidak berupa angka seperti sejarah, struktur organisasinya maupun hal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data Kuantitatif merupakan sekumpulan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan misalnya neraca, laporan laba rugi, maupun hal yang berkaitan dengan penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data primer merupakan sumber data yang diambil secara langsung yang sesuai dengan objek penelitian yang diteliti dengan teknik yang sudah ditentukan.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan keterangan yang bersifat mendukung sumber data primer. Data sekunder yang tersedia adalah sebagai berikut.
 - (1) Kepustakaan merupakan sumber data yang berasal dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.
 - (2) Dokumen adalah sumber data yang berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti laporan keuangan
 - (3) Bukti yang telah ada berupa arsip yang telah ada dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Maka peneliti akan mengambil metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini nantinya yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis (Hadi dalam Fenti Hikmawati, 2018 : 80). Observasi pada hakikatnya merupakan sebuah kegiatan yang menggunakan pancaindera, baik penglihatan, penciuman. Maupun pendengaran, dalam memperoleh sebuah informasi yang diperlukan dalam menjawab rumusan masalah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data berupa dokumen yang penting berupa laporan keuangan pada tahun 2017 sampai 2019 maupun hal yang berkaitan dengan penelitian seperti gambaran umum perusahaan, struktur dan lain-lain.

3.4 Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Untuk menghasilkan interpretasi data dan menjawab rumusan permasalahan yang ada, maka peneliti menerapkan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan instansi dalam membayar utang yang segera harus dipenuhi (dibayar). Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) *Current ratio* merupakan analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

- 2) *Cash ratio* merupakan analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan kas dan efek yang tersedia.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

- 3) *Quick (acid test) ratio* merupakan analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid (*quick assets*).

$$\text{Quick (Acid Test) Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- 4) *Working capital to total assets ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dilihat dari modal aktiva dan posisi modal kerja.

$$\text{Working Capital to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Solvability Ratio*)

Rasio solvabilitas merupakan analisis rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajiban finansialnya apabila nanti perusahaan tersebut pada saat dilikuidasikan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. *Total debt to total capital assets* merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar kemampuan aktiva perusahaan dibiayai oleh jumlah utang yang dimiliki.

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{U. Jangka Pendek} + \text{U. Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal}}$$

3. Rasio Rentabilitas (*Rentability Ratio*)

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk mengukur perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, ataupun rasio rentabilitas dapat juga dikatakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan modal yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. Rentabilitas Ekonomi (*Return on Total Assets / ROA*) merupakan analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan aset sebuah perusahaan dalam menghasilkan tingkat pendapatan.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3.5 Definisi Operasional

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah hasil keseluruhan pencatatan aktivitas keuangan perusahaan untuk mengetahui kemajuan maupun permasalahan yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena adanya laporan keuangan pihak perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan, posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan sehingga pihak perusahaan dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan sebuah perusahaan dalam menghasilkan sebuah laba maupun mengetahui kemampuan perusahaan mengelola dan mengendalikan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan dapat menilai kemampuan pihak instansi dalam melaksanakan segala aturan keuangan dengan baik dan benar. Kondisi keuangan dapat digambarkan dari hasil kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilakukan dengan alat-alat analisis keuangan. Kinerja keuangan menggambarkan hasil prestasi kerja perusahaan dalam periode tertentu.

3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan sebuah analisis yang biasanya digunakan oleh para manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah singkat dari PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. memulai sejarahnya pada tanggal 14 Mei 1991. Pada awalnya perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. merupakan perusahaan yang didirikan sebagai perusahaan kosorsium beberapa pihak yaitu antaranya Pemerintah Daerah I Sulawesi Selatan, Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar, Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa, dan pihak swasta. Sehingga nama perusahaan tersebut pertama kali dirintis menggunakan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation (GMTDC).

Pada tanggal 8 Juli 1991, Menteri PARPOSTEL (Parawisata, Pos, dan Telekomunikasi) yang dijabat oleh Susilo Sudarman menyetujui keputusan dari H. Achmad Amiruddin selaku Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan merekomendasikan GMTDC menjadi pemangku area Wisata Tanjung Bunga, Sulawesi Selatan. Kemudian hal ini disetujui dengan keluarnya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 1188/XI/1991 tanggal 5 November 1991 tentang pemberian lahan seluas 1.000 hektar sebagai pengembangan area wisatawan Tanjung Bunga dengan nama GMTDC, dan dieminenkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan No. 138/II/1995 tanggal 15 Februari 1995.

Pada tanggal 9 November 2000, perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat No. S-3239/PM/2000 supaya melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering-IPO*) berdasarkan penawaran sebanyak 35.538.000 saham baru perseroan bagi masyarakat dengan tarif senilai Rp500 per lembar saham serta harga penawaran RP575 per lembar saham. Penyalinan saham Perseroan (*company listing*) dilaksanakan di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Pada tanggal 11 Desember 2000 Perseroan dengan formal telah terdaftar sebagai Perusahaan Terbuka dan berganti menjadi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dipimpin oleh Andi Anzhar Cakra Wijaya selaku *President Director*. Hal ini merupakan catatan penting dalam sejarah bagi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dan perkembangan dunia usaha di Sulawesi Selatan serta Kawasan Timur Indonesia pada umumnya karena Perseroan telah mencatatkan dirinya sebagai perusahaan yang berdomisili di Makassar yang menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang menyatakan bahwa Perseroan ini jalan dibidang pengembangan *real estate* dan *urban development*, dan melaksanakan usaha dibidang jasa seperti pembangunan perumahan, pusat-pusat komersial, serta pembangunan sarana rekreasi dan saran lainnya. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. memiliki kantor pusat di Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA No. 1B Tanjung Bunga, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia dengan 85 karyawan. Disisi lain, proyek *real estate* dan property yang

dikembangkan oleh GMTD yang berlokasi di Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga, Makassar dan kawasan terpadu St. Moritz Makassar yang berlokasi di Panakukang pusat Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

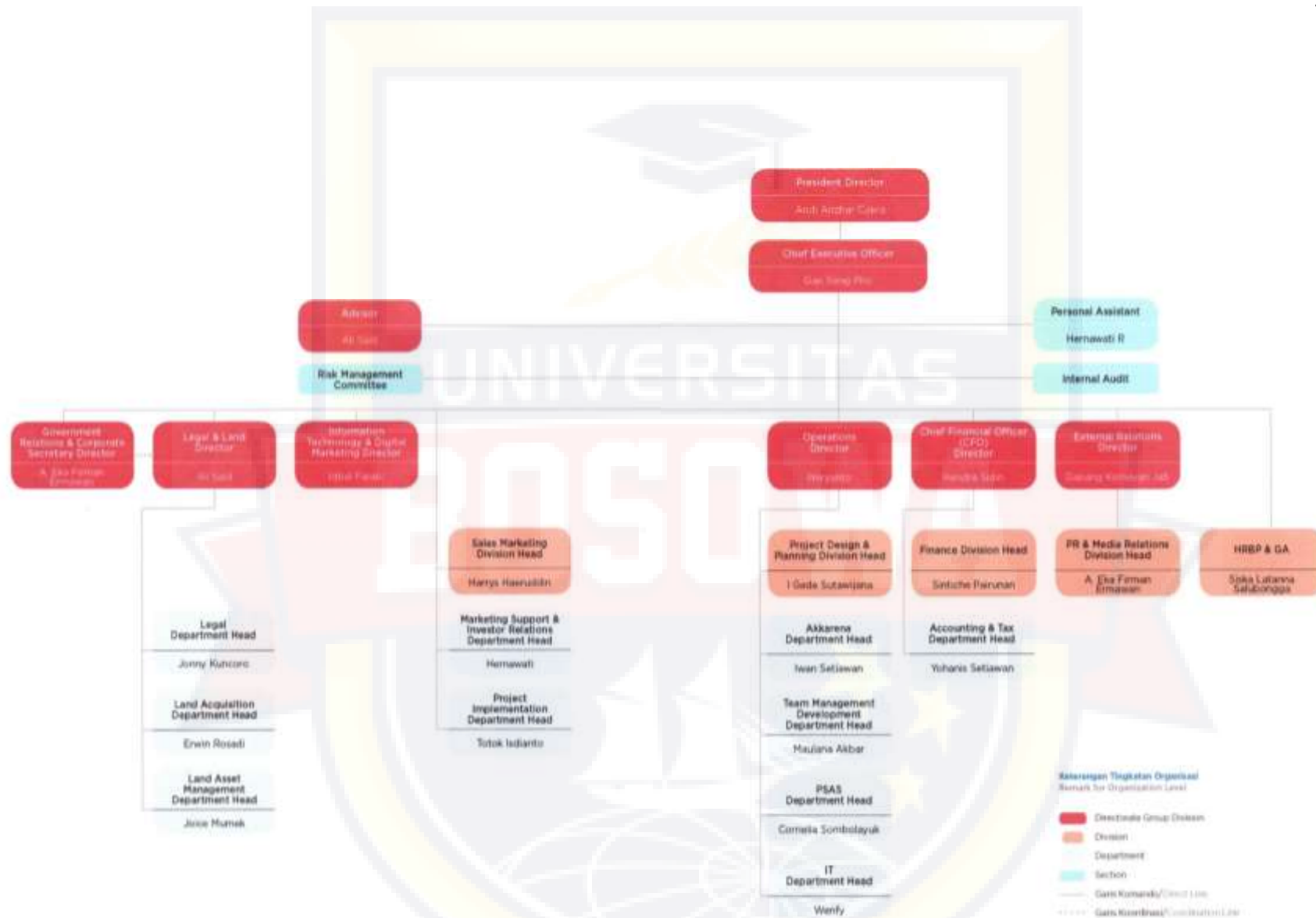
4.1.2 Visi Misi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Visi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. adalah membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan.

Misi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. adalah menciptakan yang lebih baik melalui pengembangan kota yang layak huni dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan pengembangan perumahan yang paling kompetitif dalam membuat Makassar Tanah Kesuksesan, Tanah Kemakmuran, Tanah Inspirasi dan Tanah Peluang.

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menjelaskan hubungan aktivitas orang-orang di dalam instansi yang memiliki peran kerja berbeda-beda tetapi memiliki hubungan yang berkaitan. Adanya struktur organisasi membuat tujuan perusahaan dapat tercapai.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Berikut beberapa penjelasan terkait struktur organisasi PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

1. *President Director*

Berikut adalah beberapa tugas utama dan tanggung jawab dari *President Director* :

- a. Menyusun strategi dalam mengarahkan PT. Gowa Makassar lebih maju dalam bersaing.
- b. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan.
- c. Memimpin jalannya proses rapat yang diadakan.
- d. Menunjuk orang yang akan memimpin setiap divisi tertentu serta mengawasinya.
- e. Menyampaikan informasi terkait laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan.
- f. Mengawasi kompetensi perusahaan baik internal maupun eksternal.

2. *Chief Executive Officer*

Berikut merupakan beberapa tugas dan tanggung jawab dari CEO (*Chief Executive Officer*) :

- a. Menentukan arah strategis perusahaan.
- b. Melaporkan aktivitas perusahaan kepada dewan direksi.
- c. Mewujudkan jaringan bisnis.
- d. Mendapatkan kesempatan akuisisi perusahaan.

3. *Personal Assistant*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *Personal Assistant* :

- a. Mengatur dan menjadwalkan segala berbagai urusan pertemuan baik di luar maupun dalam perusahaan.
- b. Mengingatkan segala aktivitas pimpinan perusahaan akan *deadline* tugasnya.
- c. Mengarsipkan segala aktivitas biaya pengeluaran maupun pemasukan perusahaan.
- d. Membuat dan menyiapkan laporan presentansi.

4. *Internal Audit*

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *Internal Audit* :

- a. Melakukan pengujian serta evaluasi terhadap pengendalian internal maupun sistem manajemen resiko sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas perusahaan baik dibidang operasional, akuntansi, keuangan maupun aktivitas-aktivitas dibidang lainnya.
- c. Memberikan saran perbaikan dan informasi secara objektif terkait aktivitas yang diperiksa berdasarkan tingkat manajemen yang diperlukan.
- d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- e. Mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan segala pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

5. *Advisor*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab seorang *advisor* :

- a. Mendampingi dan meningkatkan pelayanan konsumen.
- b. Mengembangkan dan manjalin relasi dengan konsumen.
- c. Menjelaskan beberapa beberapa pelayanan perusahaan kepada konsumen.
- d. Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada departemennya.

6. *Risk Management Committee*

Berikut merupakan beberapa tugas dan tanggung jawab dari *Risk Management Committee (RMC)* :

- a. Memberikan rekomendasi terhadap *President Director* dalam merumuskan dan menyempurkan keputusan yang akan diambil.
- b. Mengevaluasi segala perkembangan serta resiko yang ada di perusahaan.
- c. Memberikan masukan serta langkah yang tepat dalam melakukan evaluasi.

7. *Government Relations & Corporate Secretary Director*

Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab dari *Government Relations & Corporate Secretary Director* :

- a. Mencari tau dan mengenali lebih dalam berbagai lembaga pemerintah yang berkaitan dengan perusahaan.
- b. Mengenali struktur dan birokrasi pemerintah yang bersangkutan dengan perusahaan.
- c. Memenuhi segala persyaratan maupun peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga pemerintah yang bersangkutan.

- d. Mengelola rapat dewan.
- e. Mendokumentasikan seluruh agenda perusahaan.
- f. Juru nasihat terhadap lembaga-lembaga yang bersangkutan terkhususnya pada lembaga pemerintah.
- g. Bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan tim direksi.

8. *Legal & Land Director*

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *Legal & Land Director* :

- a. Memonitoring terkait permasalahan perizinan hukum atas lahan perusahaan.
- b. Mewakili perusahaan ketika terjadi masalah peradilan.
- c. Memberikan nasihat hukum terhadap pimpinan perusahaan.

Legal & Land Director membawahi tiga departemen yaitu sebagai berikut :

- 1) *Legal Departement Head* yang bertugas untuk mengontrol dan mendokumentasikan segala permasalahan-permasalahan berkaitan hukum pada PT. Gowa Makassar Tourism Developmnet Tbk, baik untuk permasalahan perjanjian hukum atas lahan perusahaan maupun masalah hukum yang ada dilingkup eksternal maupun internal perusahaan.
- 2) *Land Acquisition Departement Head* yang bertugas untuk membuat dan mengontrol segala urusan perjanjian hak lahan perusahaan seperti memperpanjang HGB (Hak Guna Bangunan) dan HGU (Hak Guba Usaha), SHM (Sertifikat Hak Milik), maupun hak milik lahan lainnya.

3) *Land Assets Management Departement Head* yang bertugas untuk mempertahankan nilai aset perusahaan maupun memantau penyusutan aset, meningkatkan keamanan, memantau penyusutan aset, mempermudah penyusunan neraca anggaran, dan membuat manajemen resiko perusahaan.

9. *Information Technology & Digital Marketing Director*

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *Information Technology & Digital Marketing Director* :

- a. Mengelola dan melakukan pengarahan terhadap seluruh anggota tim divisi kerja *Information Technology & Digital Marketing Director*.
- b. Mengembangkan seluruh perencanaan IT dalam meningkatkan pertumbuhan teknologi pada perusahaan.
- c. Mengawasi seluruh aktivitas operasi sistem server seperti berbasis data, digital marketing, maupun permasalahan bersangkutan dengan IT.
- d. Memberikan masukan kepada CEO ketika ada permasalahan yang terjadi pada IT dan *digital marketing* maupun terkait informasi perkembangan IT dan *digital marketing*.

10. *Sales Marketing Division Head*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *Sales Marketing Division Head* :

- a. Merencanakan promosi produk.
- b. Membuat promosi diberbagai media, baik media sosial maupun media cetak.

- c. Membuat web konten pemasaran yang menarik untuk menarik perhatian konsumen.

Adapun dua departemen pada *Sales Marketing Division Head* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Marketing Support & Investor Relations Departement Head* yang bertugas untuk mensupport segala kebutuhan sales & marketing. Selain itu, peran departemen ini ialah untuk membantu mendapatkan harga saham yang lebih optimal yang dilandasi dengan nilai-nilai perusahaan yang ada serta menjadi perwakilan perusahaan terhadap investor.
- 2) *Project Implementation Departement* yang bertugas untuk merencanakan, mengontrol dan mengevaluasi aktivitas perencanaan dan pengimplementasian infrastruktur IT dan ERP mulai dari awal project sampai implementasi.

11. *Operations Director*

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *Operations Director* :

- a. Mengontrol perkembangan kualitas produk serta karyawan yang ada di perusahaan.
- b. Mengatur segala proses operasional, produksi, proyek, hingga kualitas hasil produk.
- c. Menyusun strategi untuk mencapai target perusahaan.
- d. Melakukan pengecekan, pengawasan, dan menentukan segala kebutuhan proses operasional perusahaan.
- e. Membuat laporan aktivitas perusahaan yang diberikan kepada CEO.

Adapun satu divisi di bawah *Operations Director* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Project Design & Planning Division Head* yang bertugas untuk merencanakan desain, mengeksekusi, mengawasi proses proyek yang akan dijalankan oleh perusahaan.

Adapun empat departemen di bawah divisi *Operations Director* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Akkarena Departement Head* yang bertugas untuk meningkatkan mengontrol kualitas Akkarena sebagai tempat wisata nomor satu yang ada di Kota Makassar.
- 2) *Team Management Development Departement Head* yang bertugas untuk menganalisis segala resiko pengembangan operasional perusahaan.
- 3) *PSAS Departement Head* yang bertugas untuk mensupport fasilitas perusahaan dengan berbagai inovasi fasilitas pelayanan kesehatan yang akan disediakan bagi konsumen.
- 4) *IT Departemen Head* yang bertugas untuk melakukan inovasi teknologi dan mengoptimalkan sistem berbasis data untuk memudahkan para karyawan dan konsumen untuk mengakses alamat web perusahaan.

12. *Chief Financial Officer Director*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *Chief Financial Officer Director* :

- a. Mengawasi pelaksanaan keuangan perusahaan.
- b. Memberikan laporan keuangan kepada CEO.

- c. Menentukan kebijakan keuangan berdasarkan kondisi perusahaan.
- d. Memberikan ide strategi dalam meramalkan (*forecasting*) posisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Chief Financial Officer Director dibawah satu divisi kerja yaitu sebagai berikut :

- 1) *Finance Division Head* yang bertugas untuk membuat sebuah laporan keuangan yang akurat, melakukan analisis terkait hasil laporan keuangan, merencanakan dan mengontrol kondisi anggaran perusahaan, dan memastikan pelaporan pajak tahunan dan bulanan perusahaan secara tepat waktu.

Adapun satu departemen di bawah *Finance Division Head* yaitu sebagai berikut :

- 1) *Accounting & Tax Departement Head* yang bertugas untuk memastikan seluruh bagian pelaporan keuangan, pajak tahunan dan bulanan perusahaan, ketersediaan anggaran harian perusahaan, pengelolaan data keuangan perusahaan, dan prosedur pelaporan OJK berjalan dengan baik.

13. *External Relations Director*

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari *External Relations Director* :

- a. Merencanakan strategi publikasi.
- b. Menyampaikan informasi perkembangan hasil aktivitas divisi *PR & Media Relations* kepada CEO.

- c. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan klien, manajerial, dan staf jurnalistik terkait anggaran, waktu, dan tujuan.

Adapun satu divisi kerja di bawah *External Relations Director* yaitu sebagai berikut :

- 1) *PR & Media Relations Division Head* yang bertugas untuk menulis dan memproduksi presentasi dan siaran pers, mengorganisir acara promosi, memberikan dan menyediakan data informasi tentang peluang promosi, menganalisis liputan media, serta merancang, menulis dan memproduksi presentasi, siaran pers, artikel, jurnal, laporan, brosur publisitas, informasi untuk situs web dan vidio promosi.

14. *HRBP & GA*

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari *HRBP & GA* :

- a. Menilai dan mengantisipasi kebutuhan terkait sumber daya manusia.
- b. Membuat kontrak untuk promosi, tranfer, dan penerimaan karyawan baru.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan.
- d. Sebagai konsultan yang mengatur dan membangun komunikasi antara beberapa pihak departement dan divisi kerja.

4.2 Deskripsi Data

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam menggambarkan aktivitas perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berisi data-data keuangan berupa aktiva, hutang, penjualan, pembelian, modal, dan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan beberapa informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan, hal ini membuat pihak manajer atau pihak atasan perusahaan dapat mengambil keputusan dengan bijak. Maka itu peneliti mencantumkan laporan perkembangan keuangan tahun 2017 sampai 2019 PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Laporan Perkembangan Keuangan Tahun 2017-2019 PT.
Gowa Makassar Tourism Development Tbk.**

Keterangan	2017	2018	2019
Kas dan Bank	Rp12.514.215.218	Rp17.567.063.492	Rp17.458.486.798
Persediaan	Rp387.133.738.076	Rp353.020.753.270	Rp346.303.035.413
Aktiva lancar	Rp496.232.085.534	Rp476.746.263.941	Rp459.255.257.724
Aktiva tetap	Rp746.482.668.410	Rp776.115.892.081	Rp648.262.877.143
Total aktiva	Rp1.242.714.753.944	Rp1.252.862.156.022	Rp1.107.518.134.867
Hutang jangka pendek	Rp415.365.986.414	Rp347.661.140.865	Rp281.738.984.352
Hutang jangka panjang	Rp123.511.706.833	Rp141.129.685.908	Rp135.609.810.712
Total hutang	Rp538.877.693.247	Rp488.790.826.773	Rp417.348.795.064
Ekuitas	Rp703.837.060.697	Rp764.071.329.249	Rp690.169.339.803
Laba/Rugi bersih	Rp68.230.259.472	Rp61.443.212.441	-Rp70.115.543.661

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Berdasarkan laporan perkembangan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. tahun 2017 sampai 2019 untuk mengukur kinerja keuangan diperlukannya alat analisis rasio keuangan. Disini peneliti

menggunakan beberapa analisis rasio pertama rasio likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dibayar. Ada 4 rumus rasio likuiditas yang digunakan peneliti yaitu *current ratio*, *cash ratio*, *quick (acid test) ratio*, dan *working capital to total assets ratio*. Analisis rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. segala kewajiban finansialnya apabila nanti perusahaan tersebut dilikuidasikan. Analisis rasio rentabilitas digunakan untuk menilai perbedaan antara laba dengan modal yang menghasilkan laba pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan analisis rasio yang digunakan dalam menilai tingkat presentasi yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dibayar dengan tepat waktu. Perusahaan dikatakan likuid, jika tingkat likuiditas pada perusahaan itu sehat atau dapat dikatakan pihak perusahaan dapat membayar kewajiban finansialnya dengan tepat waktu. Sebaliknya perusahaan dikatakan ilikuid, jika tingkat likuiditas pada perusahaan itu tidak sehat atau dapat dikatakan pihak perusahaan tidak dapat lagi memenuhi segala kewajiban finansialnya dengan tepat waktu. Berikut beberapa perolehan dari rasio likuiditas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dengan empat model rumus sebagai berikut :

1. *Current ratio*

Current ratio merupakan analisis rasio dipakai dalam menilai tingkat prestansi usaha perusahaan untuk membayar utang wajib dipenuhi dengan aktiva lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{496.232.085.534}{415.365.986.414} = 1,194 : 1 \text{ atau } 119,4 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{476.746.263.941}{347.661.140.865} = 1,371 : 1 \text{ atau } 137,1 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{476.746.263.941}{347.661.140.865} = 1,630 : 1 \text{ atau } 163,0 \%$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Current ratio} &= \frac{119,4\% + 137,1\% + 163,0\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{419,5 \%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 139,8 \% \end{aligned}$$

2. *Cash ratio*

Cash ratio merupakan alat yang difungsikan untuk mengetahui tingkat

kemampuan instansi dalam memenuhi utang yang wajib dibayar dengan kas.

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \\
 \text{Tahun 2017} &= \frac{12.514.215.218}{415.365.986.414} = 0,030 : 1 \text{ atau } 3,0 \% \\
 \text{Tahun 2018} &= \frac{17.567.063.492}{347.661.140.865} = 0,050 : 1 \text{ atau } 5,0 \% \\
 \text{Tahun 2019} &= \frac{17.458.486.798}{281.732.984.352} = 0,061 : 1 \text{ atau } 6,1 \%
 \end{aligned}$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Cash Ratio} &= \frac{3,0\% + 5,0\% + 6,1\%}{3 \text{ Tahun}} \\
 &= \frac{14,1\%}{3 \text{ Tahun}} \\
 &= 4,7 \%
 \end{aligned}$$

3. *Quick (acid test) ratio*

Quick (acid test) ratio merupakan perlengkapan yang digunakan untuk meninjau tingkat usaha yang dimiliki instansi dalam membayar kewajiban yang harus dibayar dengan aktiva yang likuid (*quick assets*).

$$\text{Quick (Acid Test) Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{496.232.085.534 - 387.133.738.076}{415.365.986.414}$$

$$= \frac{109.098.347.458}{415.365.986.414}$$

$$= 0,262 : 1 \text{ atau } 26,2 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{476.746.263.941 - 353.020.753.270}{347.661.140.865}$$

$$= \frac{123.725.510.671}{347.661.140.865}$$

$$= 0,355 : 1 \text{ atau } 35,5 \%$$

$$459.255.257.724 - 346.303.035.413$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{\quad}{281.738.984.352} \\ &= \frac{112.952.222.311}{281.738.984.352} \\ &= 0,400 : 1 \text{ atau } 40 \% \end{aligned}$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Quick (Acid Test) Ratio} &= \frac{26,2\% + 35,5\% + 40\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{101,7\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 33,9\% \end{aligned}$$

4. *Working capital to total asset ratio*

Working capital to total asset ratio merupakan alat rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan yang dilihat dari modal aktiva dan posisi modal kerja.

$$\text{Working Capital to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2017} &= \frac{496.232.085.534 - 415.365.986.414}{1.242.714.753.944} \\ &= \frac{80.865.199.120}{1.242.714.753.944} \end{aligned}$$

= 0,065 : 1 atau 6,5 %

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{476.746.263.941 - 347.661.140.865}{1.252.862.156.02} \\ &= \frac{129.085.123.076}{1.252.862.156.022} \\ &= 0,103 : 1 \text{ atau } 10,3 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{459.255.257.724 - 281.738.984.352}{1.107.518.134.867} \\ &= \frac{177.516.273.372}{1.107.518.134.867} \\ &= 0,160 : 1 \text{ atau } 16,0 \% \end{aligned}$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Working Capital to Total Asset Ratio} &= \frac{6,5\% + 10,3\% + 16\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{32,8\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 10,9\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2 Rasio Likuiditas Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Rasio Keuangan	Tahun (%)			Rata-Rata (%)
	2017	2018	2019	
Likuiditas				
<i>Current Ratio</i>	119,4%	137,1%	163,0%	139,8%
<i>Cash Ratio</i>	3,0%	5,0%	6,1%	4,7%
<i>Quick (Acid Test) Ratio</i>	26,2%	35,5%	40%	33,9%
<i>Working Capital to Total Asset Ratio</i>	6,5%	10,3%	16,0%	10,9%

Sumber : data diolah 2021

Terkait perhitungan rasio yang telah dihitung dapat dianalisis hasil kinerja keuangan tahun 2017 sampai 2019 pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang diukur menggunakan analisis rasio likuiditas sebagai berikut :

1. *Current Ratio*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa *current ratio* tahun 2017 sampai 2019 dengan rata-rata sebesar 139,8 % atau 1,398 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar Rp1,398. Hal ini dilihat dari pada tahun 2017 tingkat *current ratio* sebesar 119,4% atau 1,194 : 1 yang mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar Rp1,194. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat *current ratio* mengalami peningkatan sebesar 137,1% atau 1,371 : 1 yang mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,371. Disisi lain pada tahun 2019 tingkat *current rasio* mengalami peningkatan sebesar 163,0% atau 1,630 : 1 yang mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar sebesar Rp1,630.

Sehingga hasil analisis perhitungan *current ratio* maupun berdasarkan laporan keuangan tahun 2017 sampai 2019 menyatakan bahwa perusahaan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dapat dikatakan likuid dikarenakan perusahaan mampu menutupi segala kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki serta pertumbuhan tingkat *current ratio* meningkat setiap tahun dan pada laporan keuangan perusahaan dapat dilihat bahwa besar hutang lancar dan aktiva lancar sangat berbanding jauh.

2. *Cash Ratio*

Melihat tabel 4.2 dapat dianalisis bahwa *cash ratio* tahun 2017 sampai 2019 dengan rata-rata sebesar 4,7% atau 0,047 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 hutang lancar dibiayai oleh kas sebesar Rp0,047. Hal ini dikarenakan oleh pada tahun 2017 memiliki tingkat *cash ratio* sebesar 3,0% atau 0,030 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh kas sebesar Rp0,030. Sedangkan pada tahun 2018 tingkat *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 5,0% atau 0,050 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh kas sebesar Rp0,050. Disisi lain, pada tahun 2019 tingkat *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 6,1% atau 0,061 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh kas sebesar Rp0,061.

Berdasarkan hasil analisis tabel perhitungan *cash ratio* di atas maupun berdasarkan laporan keuangan dapat dinyatakan bahwa PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. mampu membayar utang lancar dari kas yang dimiliki, hal ini dilihat dari tingkat *cash ratio* yang meningkat setiap tahun dan pada laporan keuangan dimana utang lancar menurun setiap tahun.

3. *Quick (Acid Test) Ratio*

Dilihat dari tabel 4.2 hasil perhitungan *quick (acid test) ratio* diketahui bahwa tahun 2017 sampai 2019 memiliki rata-rata 33,9 % atau 0,339 : 1, mengartikan bahwa Rp1 utang lancar dibiayai oleh aktiva lancar dan persediaan sebesar Rp0,339. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 memiliki tingkat *quick (acid test) ratio* sebesar 26,2% atau 0,262 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar dan persediaan sebesar Rp0,262. Sedangkan tahun 2018 tingkat *quick (acid test) ratio* mengalami peningkatan sebesar 35,5% atau 0,355 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar dan persediaan sebesar Rp0,355. Disisi lain pada tahun 2019 tingkat *quick (acid test) ratio* mengalami peningkatan sebesar 40% atau 0,400 : 1, mengartikan bahwa Rp1 hutang lancar dibiayai oleh aktiva lancar dan persediaan.

Dari hasil analisis di atas dapat diartikan bahwa PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. mampu menutupi utang lancarnya dengan aktiva lancar serta persediaan yang ada, hal ini dilihat dari tingkat *quick (acid test) ratio* mengalami peningkatan setiap tahun. Sehingga PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dapat dikatakan likuid karena pihak perusahaan masih mampu mengatasi utang lancar yang ada dengan aktiva lancar maupun persediaan.

4. *Working Capital to Total Asset Ratio*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dianalisis bahwa *working capital to total asset ratio* memiliki tingkat rata-rata sebesar 10,9% atau 0,109 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 yang telah dilikuiditaskan dari modal aktiva dan posisi modal kerja sebesar Rp0,109. Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 tingkat *working capital to total asset ratio* sebesar 6,5% atau 0,065 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 telah dilikuiditaskan dari modal aktiva dan posisi modal kerja sebesar Rp0,065. Sedangkan tahun 2018 tingkat *working capital to total asset ratio* meningkat sebesar 10,3% atau 0,103 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 telah dilikuiditaskan dari modal aktiva dan posisi modal kerja sebesar Rp0,103. Disisi lain, tahun 2019 tingkat *working capital to total asset ratio* meningkat sebesar 16,0% atau 0,160 : 1, mengartikan bahwa setiap Rp1 telah dilikuiditaskan dari modal aktiva dan posisi modal kerja sebesar Rp0,160.

Sehingga dari hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa setiap tahun tingkat *working capital to total asset ratio* mengalami peningkatan yang disebabkan kemampuan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dalam mengendalikan modal kerja yang dimiliki, tanpa mengganggu modal aktiva yang telah dilikuiditaskan terhadap utang lancar.

4.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas merupakan jenis rasio yang memiliki peran penting untuk mengetahui usaha instansi untuk melunasi segala kewajiban yang ada baik lancar maupun tetap.

Untuk itu dalam mengetahui tingkat solvabilitas pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

1. *Total Debt to Total Capital Assets*

Total debt to total capital assets merupakan alat digunakan untuk mengetahui perbandingan jumlah utang dengan jumlah aktiva dikeluarkan oleh perusahaan.

$$\text{Total Debt to Total Capital Assets} = \frac{\text{U. Jangka Pendek} + \text{U. Jangka Panjang}}{\text{Jumlah Modal/Aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{415.365.986.414 + 123.511.706.833}{1.242.714.753.944}$$

$$= \frac{538.877.693.244}{1.242.714.753.944}$$

$$= 0,43 : 1 \text{ atau } 43 \%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{347.661.140.865 + 141.129.685.908}{1.252.862.156.02}$$

$$= \frac{488.790.826.773}{1.252.862.156.022}$$

$$= 0,39 : 1 \text{ atau } 39 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2019} &= \frac{281.738.984.352 + 135.609.810.712}{1.107.518.134.867} \\ &= \frac{417.348.795.064}{1.107.518.134.867} \\ &= 0,37 : 1 \text{ atau } 37 \% \end{aligned}$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Total Debt to Total Capital Assets} &= \frac{43\% + 39\% + 37\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{119\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 39,6\% \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Rasio Solvabilitas Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Rasio Keuangan	Tahun (%)			Rata-Rata (%)
	2017	2018	2019	
Solvabilitas <i>Total Debt to Total Capital Assets</i>	43%	39%	37%	39,6%

Sumber : data diolah 2021

Dilihat dari akumulasi rasio yang ada, dapat diperhatikan bahwa analisis hasil kinerja keuangan tahun 2017 sampai 2019 PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang diukur dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas yaitu sebagai berikut :

1. Total Debt to Total Capital Assets

Dilihat dari tabel 4.3 di atas dapat dianalisis bahwa pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. memiliki tingkat rata-rata rasio sebesar 39,6% atau 0,396 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aktiva digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,396. Hal ini dapat dilihat dari pada tahun 2017 tingkat rasio yang dimiliki sebesar 43% atau 0,43 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aktiva digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,43. Sedangkan tahun 2018 tingkat rasio mengalami penurunan sebesar 39% atau 0,39 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aktiva digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,39. Disisi lain tahun 2019 tingkat rasio mengalami penurunan lagi sebesar 37% atau 0,37 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aktiva digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp0,37.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diartikan bahwa PT.Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dapat dikatakan solvable karena dilihat tingkat rasio setiap tahun rendah dan di bawah rata-rata dan perbandingan jumlah utang dan jumlah aktiva jauh berbeda artinya pihak perusahaan mampu membayar segala utang perusahaan dengan aktiva yang dimiliki dengan tepat waktu, walaupun tingkat aktiva menurun setiap tahun berdasarkan laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang disajikan.

4.3.3 Analisis Rasio Rentabilitas

Analisis rasio rentabilitas merupakan analisis rasio yang sangat berguna bagi setiap perusahaan dalam mencari tau tingkat daya energi instansi untuk memperoleh sebuah profit dalam periode tertentu dengan menggunakan aset yang tersedia. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah elemen yang dipakai untuk menghitung tingkat prestansi aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan.

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{\text{Rp68.230.259.472}}{\text{Rp1.242.714.753.944}} \times 100\%$$

$$= 5,4\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{\text{Rp61.443.212.441}}{\text{Rp1.252.862.156.022}} \times 100\%$$

$$= 4,9 \%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{-\text{Rp70.115.543.661}}{\text{Rp1.107.518.134.867}} \times 100\%$$

$$= -6\%$$

Sedangkan rata-rata tahun 2017 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Ekonomi} &= \frac{5,4\% + 4,9\% + -6\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{4,3\%}{3 \text{ Tahun}} \\ &= 1,43\% \end{aligned}$$

Tabel 4.4 Rasio Rentabilitas Keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Rasio Keuangan	Tahun (%)			Rata-Rata (%)
	2017	2018	2019	
Rentabilitas Rentabilitas Ekonomi	5,4%	4,9%	-6%	1,43%

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan hasil rasio perhitungan di atas, maka dapat dianalisis hasil kinerja keuangan tahun 2017 sampai 2019 PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas sebagai berikut :

1. Rentabilitas Ekonomi (*Return on Total Assets/ROA*)

Melihat tabel 4.4 dapat dianalisis bahwa tingkat rasio rentabilitas ekonomi pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. tahun 2017 sampai 2019

memiliki rata-rata rasio sebesar 1,43% atau berbanding 0,0143 : 1. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 tingkat rasio rentabilitas ekonomi sebesar 5,4%. Atau dinyatakan 0,054 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aset digunakan untuk menghasilkan laba sebesar Rp0,054. Disisi lain, pada tahun 2018 tingkat rasio rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sebesar 4,9% atau dinyatakan 0,049 : 1 yang mengartikan bahwa setiap Rp1 aset digunakan untuk menghasilkan laba sebesar Rp0,049. Sedangkan pada tahun 2019 tingkat rasio rentabilitas ekonomi mengalami penurunan sangat signifikan sebesar -6% atau dinyatakan -0,06 : 1 yang mengartikan bahwa Rp1 aset tidak dapat menutupi kerugian sebesar -Rp0,06. Sehingga perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang sangat rendah.

Disamping itu hal ini dapat dilihat berdasarkan penyajian laporan keuangan PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai 2019, dimana pihak perusahaan mengalami peningkatan pendapatan tahun 2018, tetapi mengalami penurunan pendapatan kembali pada tahun 2019. Selain itu pihak perusahaan mengalami peningkatan pengeluaran biaya setiap tahun berupa beban usaha, beban lainnya, beban keuangan, beban rugi dan entitas asosiasi, dan beban pajak penghasilan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. yang membahas tentang kinerja keuangan yang diukur dan dianalisis dari tingkat likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dapat disimpulkan bahwa :

1. Ditinjau dari sudut likuiditas, tingkat rasio yang diukur menggunakan *current ratio, cash ratio, quick (acid test) ratio, dan working capital to total assets ratio*, maka kondisi pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. menyimpulkan bahwa perusahaan dapat dikatakan likuid karena perusahaan dapat mengatasi segala utang yang dimiliki dengan modal yang disediakan oleh instansi.
2. Dilihat dari sudut solvabilitas, tingkat rasio yang diukur menggunakan *total debt to total capital assets*, maka kondisi pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. melihat bahwa perusahaan dapat dikatakan solvable karena tingkat total modal yang ada mampu mengatasi kewajiban yang dimiliki dengan tepat waktu.
3. Ditinjau dari sudut rentabilitas, tingkat rasio yang diukur menggunakan rentabilitas ekonomi, maka kondisi pada PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. menunjukkan bahwa instansi memiliki profit yang sangat rendah dilihat tingkat rasio yang rendah setiap tahunnya, dan pada tahun 2019 perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan tingkat

pendapatan yang sangat kecil setiap tahun beserta pengeluaran biaya yang meningkat setiap tahun berdasarkan laporan keuangan yang disajikan.

Sebab itu, perusahaan belum dapat dikatakan *profitable* karena perusahaan belum menghasilkan tingkat keuntungan yang stabil berdasarkan modal-modal yang digunakan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis beserta kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Pihak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. perlu meningkatkan modal yang dimiliki serta pendapatan agar memanilisir segala resiko untuk kedepannya dan upaya menghasilkan profit yang lebih optimal.
2. Pihak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. harus pandai dalam mengelola aktiva yang tersedia, terutama aktiva tetap yang memiliki rentang mengalami penyusutan umur ekonomis, dimana pihak perusahaan dapat menjual aset tetap tersebut untuk mendapatkan modal tambahan.
3. Pihak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. perlu memanilisir pengeluaran biaya-biaya yang berdampak pada pengeluaran modal yang berlebihan yang bisa menimbulkan kerugian.
4. Pihak PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. perlu meningkatkan profit agar menarik daya perhatian investor luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Aditya Prima, 2020. **Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Pelindo 3 Persero** [skripsi]. Diakses pada tanggal 12 April 2021 dari <http://eprints.umm.ac.id/72458/>
- Azwar, Khairul. 2020. **Laporan Keuangan Dan Laporan Posisi Keuangan**. Penerbit : Widina Bhakti Persada Bandung, Bandung.
- Angraeny, Nevi Paula, 2020. **Analisis Rasio Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Lestasri Sipatuo** [skripsi]. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. **Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan**. Penerbit : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hikmawati, Fenti. 2018. **Metodologi Penelitian**. Penerbit : Rajawali Pers, Depok.
- Hidayati, Cholis, 2020. **Analisis Rasio Keuangan dan Analisis EVA Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Charoenpokphand Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** [jurnal]. Diakses pada tanggal 11 April 2021 dari http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/ekbis/article/view/320/pdf_24.
- Irmasari, 2017. **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Pada PT. Kimia Farma Tbk** [skripsi]. Diakses pada tanggal 10 April 2021 dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3539-Full_Text.pdf.
- Muslimah, Khoirun Nisa Nurul dan Mochamad Edman Syarief, 2020. **Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah** [jurnal]. Diakses pada tanggal 11 April 2021 dari <https://jurnal-akuntansi.polban.ac.id/jaief/article/view/5/5>.
- Manurung, Rizky Tyo Oktavia, 2021. **Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Periode 2017-2019**. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021 dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/32460>.
- Prihadi, Toto. 2019. **Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi**. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Situmorang, Grace Angelina, 2020. **Analisis Rasio Keuangan PT. Kirana Megatara Tbk. Periode 2017-2019** [skripsi]. Diakses pada tanggal 12 April 2021 dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/29635>.

LAMPIRAN





UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 06 /FEB/UNIBOS/III/2021
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Di -
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : **Robinson**
 NIM : **45 17 012 008**
 Program Studi : **Manajemen Keuangan**
 No.Tlp/Hp : **0895 2344 1240**

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 31 Maret 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
 NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

**TANJUNG
BUNGA**
THE PRIDE OF MAKASSAR

Nomor : TB.PP20/GMTD.072/2021
Perihal : Permohonan Izin Penelitian
Lampiran : - Lembar

Kepada
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa
Makassar

Menunjuk surat nomor Saudara A.406/FEB/UNIBOS/III/2021 perihal permohonan izin penelitian pada prinsipnya kami telah menyetujui pemohon 1 (orang) mahasiswa Universitas Bosowa untuk melaksanakan penelitian, atas nama :

No.	Nama	Stambuk	Jurusan
1	Robinson	4517012008	Manajemen Keuangan

Untuk pelaksanaan kegiatan penelitian ini diharapkan pihak bersangkutan untuk menjaga kerahasiaan perusahaan di luar dari penelitian.

Demikian dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 09 April 2021

PT. Gowa Makassar Tourism Development, Tbk.




Hendra Sidin

Chief Financial Officer Director

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA No. 1B, Tanjung Bunga - Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia
Telp. (62-411) 8113456 (Hunting); Fax. (62-411) 8111494; E-mail: tjbunga@indosat.net.id

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3, 10, 33	12.514.215.218	13.256.598.897
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	1.600.560.456	263.003.518
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	4.118.086.695	3.418.295.879
Persediaan	6	387.133.738.076	400.233.971.687
Uang Muka	12	79.312.916.341	72.693.716.790
Pajak Dibayar di Muka	15.c	11.178.286.564	17.611.221.833
Beban Dibayar di Muka	7	374.282.184	373.458.761
Jumlah Aset Lancar		496.232.085.534	507.850.267.365
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30.b, 33	106.889.865.784	92.971.992.217
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	242.785.187.817	243.327.759.247
Aset Tetap	11	2.097.606.993	2.987.773.004
Aset Pajak Tangguhan	15.b	191.184.649	131.162.998
Tanah untuk Pengembangan	13	394.518.823.167	381.903.495.509
Jumlah Aset Tidak Lancar		746.482.668.410	721.322.182.975
JUMLAH ASET		1.242.714.753.944	1.229.172.450.340

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	19.277.620.603	11.744.596.952
Beban Akrual	10, 14, 30, a, 33	130.286.590.628	113.208.846.777
Utang Pajak	15, d	1.616.009.486	1.257.308.545
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	194.172.515.697	239.616.006.665
Pendapatan Ditangguhkan		11.250.000	42.416.563
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		415.365.986.414	435.869.175.502
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	29.994.181	33.343.261
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.280.352.421	5.512.034.217
Uang Muka Pelanggan	19	117.201.360.231	148.999.077.211
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123.511.706.833	154.544.454.689
Jumlah Liabilitas		538.877.693.247	590.413.630.191
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	--
Saldo Laba	21, a	647.442.281.113	582.389.040.470
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada		703.837.059.129	638.758.818.486
Pemilik Entitas Induk		703.837.059.129	638.758.818.486
Kepentingan Nonpengendali	24	1.568	1.863
Jumlah Ekuitas		703.837.060.697	638.758.820.149
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.242.714.753.944	1.229.172.450.340

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp
PENDAPATAN	25	237.267.562.075	290.018.897.961
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(9.767.703.941)	(13.746.570.884)
PENDAPATAN NETO		227.499.858.134	276.272.327.077
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(112.193.905.473)	(141.963.994.501)
LABA BRUTO		115.305.952.661	134.288.332.576
Beban Usaha	27	(41.619.632.489)	(44.692.871.201)
Pendapatan Lainnya - Neto		911.650.590	2.351.219.762
LABA USAHA		74.597.970.762	91.946.681.137
Beban Keuangan - Neto	28	(5.251.933.304)	(3.754.039.925)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(542.571.430)	(686.344.546)
LABA SEBELUM PAJAK		68.803.466.028	87.506.296.666
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(573.206.556)	(591.738.150)
LABA TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18, 21.a	(659.410.461)	(1.104.988.111)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b, 21.a	20.841.537	29.903.763
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(638.568.924)	(1.075.084.348)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		68.230.259.567	86.914.558.620
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		68.230.259.472	86.914.558.516
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		67.591.690.643	85.839.474.272
Kepentingan Nonpengendali		(95)	(104)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67.591.690.548	85.839.474.168
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	671,97	855,98

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank	3, 10, 33	17.567.063.492	12.514.215.218
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	2.002.983.833	1.600.560.456
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 10, 33	15.026.884.777	4.118.086.695
Persediaan	6	353.020.753.270	387.133.738.076
Uang Muka	12	81.843.553.258	79.312.916.341
Pajak Dibayar di Muka	15.c	6.963.021.017	11.178.286.564
Beban Dibayar di Muka	7	322.004.294	374.282.184
Jumlah Aset Lancar		476.746.263.941	496.232.085.534
Aset Tidak Lancar			
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	8, 30.b, 33	131.120.039.982	106.889.865.784
Investasi pada Entitas Asosiasi	9, 10	236.983.615.574	242.785.187.817
Aset Tetap	11	2.069.610.839	2.097.606.993
Aset Pajak Tangguhan	15.b	199.155.297	191.184.649
Tanah untuk Pengembangan	13	405.743.470.389	394.518.823.167
Jumlah Aset Tidak Lancar		776.115.892.081	746.482.668.410
JUMLAH ASET		1.252.862.156.022	1.242.714.753.944

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	16, 33	20.724.887.977	19.277.620.803
Beban Akrua	10, 14, 30 a, 33	153.816.379.949	130.288.590.828
Utang Pajak	15.d	1.005.936.749	1.616.009.486
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang Muka Pelanggan	19	101.936.436.190	194.172.515.697
Pendapatan Ditangguhkan		177.500.000	11.250.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		347.661.140.865	415.365.986.414
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 33	72.109.514	29.994.181
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	6.251.830.620	6.280.352.421
Uang Muka Pelanggan	19	134.805.745.774	117.201.360.231
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		141.129.685.908	123.511.706.833
Jumlah Liabilitas		488.790.826.773	538.877.693.247
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
Nilai Nominal per Saham Rp500			
Modal Dasar - 240.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	25.000.000
Saldo Laba		707.676.549.802	647.442.281.113
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		764.071.327.818	703.837.059.129
Kepentingan Nonpengendali		1.431	1.568
Jumlah Ekuitas		764.071.329.249	703.837.060.697
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.252.862.156.022	1.242.714.753.944

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2018 Rp	2017 Rp
PENDAPATAN	24	253.808.572.531	237.267.562.075
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(8.770.654.094)	(9.767.703.941)
PENDAPATAN NETO		245.037.918.437	227.499.858.134
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(128.998.670.915)	(112.193.905.473)
LABA BRUTO		116.039.247.522	115.305.952.661
Beban Usaha	26	(43.861.573.133)	(41.619.632.489)
Pendapatan (Beban) Lainnya - Neto	28	(155.130.867)	911.650.590
LABA USAHA		72.022.543.522	74.597.970.762
Beban Keuangan - Neto	27	(4.178.852.299)	(5.251.933.304)
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9	(5.801.572.243)	(542.571.430)
LABA SEBELUM PAJAK		62.042.118.980	68.803.466.028
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(598.906.539)	(573.206.556)
LABA TAHUN BERJALAN		61.443.212.441	68.230.259.472
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	427.416.465	(659.410.461)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	(11.752.354)	20.841.537
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		415.664.111	(638.568.924)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61.858.876.552	67.591.690.548
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		61.443.212.578	68.230.259.567
Kepentingan Nonpengendali		(137)	(95)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		61.443.212.441	68.230.259.472
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk		61.858.876.689	67.591.690.643
Kepentingan Nonpengendali		(137)	(95)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		61.858.876.552	67.591.690.548
LABA PER SAHAM			
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	605,13	671,97

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2019, and 2018
(Expressed in Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3, 11, 33	17,458,488,796	17,567,063,492	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Neto	4, 33	71,394,494	2,002,963,833	Trade Accounts Receivable - Third Parties - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	7,333,468,409	15,026,884,777	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	348,300,036,413	363,020,753,270	Inventories
Uang Muka	7	83,678,648,092	81,843,553,258	Advances
Pajak Dibayar di Muka	15 c	4,211,293,748	6,963,021,017	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	200,932,770	322,004,294	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		499,255,257,724	476,746,263,941	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	117,883,849,547	131,120,039,962	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	137,543,363,489	236,963,615,574	Investment in Associate
Aset Tetap	12	2,160,407,966	2,069,610,839	Property and Equipment
Aset Pajak Tanggahan	15 b	267,012,808	199,156,297	Deferred Tax Assets
Tanah untuk Pengembangan	13	390,408,243,203	405,743,470,369	Land for Development
Jumlah Aset Tidak Lancar		648,202,877,143	778,115,892,081	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1,197,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	32,590,250,057	20,724,887,977	Trade Accounts Payable - Third Parties
Beban Akumulasi	11, 16, 33	140,934,238,853	153,816,379,949	Accrued Expenses
Utang Pajak	15 d	1,132,374,439	1,005,936,740	Taxes Payable
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70,000,000,000	70,000,000,000	Short-Term Bank Loan
Utang Muka Pelanggan	19	36,799,570,203	101,936,436,190	Advances from Customers
Pendapatan Ditangguhkan		282,570,000	177,500,000	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		281,738,964,352	347,661,140,865	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	72,109,514	72,109,514	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Imbalan Pensiun	18	7,813,744,020	6,251,830,820	Post-employment Benefits Liabilities
Utang Muka Pelanggan	19	127,723,957,178	134,805,745,774	Advances from Customers
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		135,609,810,712	141,129,685,008	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		417,348,795,064	488,790,826,773	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal per Saham Rp500				Par value per share Rp500
Modal Dasar - 240.000.000 saham				Authorized Paid - 240,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Diotor Penuh - 101.538.000 saham	20	50,799,000,000	50,799,000,000	Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares
Tambahan Modal Diotor	22	5,600,778,018	5,600,778,018	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25,000,000	25,000,000	Other Equity Component
Saldo Laba		633,774,560,866	707,678,549,802	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		690,169,338,882	764,071,307,818	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Keperluan Nonpengendali		821	1,431	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		690,169,339,803	764,071,309,249	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,197,518,134,867	1,252,862,156,022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOWA MAKASSAR TOURISM
DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	24	211,154,716,963	253,808,572,531	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(5,636,802,608)	(6,770,654,094)	FINAL TAX EXPENSES
PENDAPATAN NETO		205,518,914,355	247,037,918,437	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(108,723,360,816)	(128,968,570,915)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		96,795,553,539	118,069,347,522	GROSS PROFIT
Beban Usaha	11, 26	(56,240,196,514)	(43,861,573,133)	Operating Expenses
Beban Lainnya - Neto	27	(5,978,287,257)	(155,130,867)	Other Expenses - Net
LABA USAHA		34,574,969,768	72,022,843,522	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan - Neto	28	(4,840,859,895)	(4,178,852,298)	Financial Expense - Net
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(99,440,252,085)	(5,801,572,243)	Share in Loss of Associate
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(69,518,841,872)	62,042,118,980	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	15.a	(599,701,636)	(598,906,536)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(70,118,543,508)	61,443,212,444	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Other Comprehensive Income Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:
Labas (Rugi) Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(1,800,297,246)	427,416,465	Gain (Loss) from Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	15.b	44,811,411	(11,752,354)	Tax Income related to Item that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(1,755,685,835)	415,664,111	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(71,871,229,446)	61,858,876,552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(70,118,543,101)	61,443,212,578	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
		(510)	(137)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(70,118,543,611)	61,443,212,441	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Dibagikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali		(71,871,229,936)	61,858,876,689	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Non-Controlling Interest
		(510)	(137)	
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(71,871,229,446)	61,858,876,552	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM				EARNINGS (LOSS) PER SHARE
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	(890,54)	605,13	Basic Profit (Loss) For The Year Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent